	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Chukyu Dokkai	8820502041		2				6 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Mintarsih, S.S., M.Pd.	Rusmiyati, S.Pd., M.Pd	RUSMIYATI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Chūkyū Dokkai bertujuan mengembangkan keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Jepang tingkat menengah awal melalui pembelajaran berbasis studi kasus (case study). Materi bersumber dari buku Shokyu Dokkai 25 tema Minna no Nihongo II yang mencakup tema budaya, keseharian, dan kebiasaan masyarakat Jepang. Mahasiswa akan dilatih untuk memahami ide pokok, detail informasi, kosakata, ungkapan, serta struktur kebahasaan, menganalisis aspek sosiolinguistik, dan menghasilkan ringkasan atau tanggapan sesuai konteks penggunaan bahasa Jepang. Pembelajaran dilaksanakan secara luring melalui diskusi, analisis kasus, dan presentasi, dengan penekanan pada keterlibatan aktif mahasiswa, serta pemanfaatan AI guna mengembangkan keterampilan abad 21. Pembobotan penilaian partisipasi minimal 50%.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-7	Mampu berbahasa Jepang secara reseptif dan produktif dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan
CPL-11	Menguasai konsep dasar kebahasaan, pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa, penelitian bahasa dan pendidikan bahasa Jepang.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu memahami gagasan utama dan informasi detail dari berbagai teks berbahasa Jepang tingkat menengah dengan akurat.
CPMK-2	Mampu menganalisis struktur kebahasaan, memahami makna tersirat, serta menginterpretasi tujuan dan sudut pandang penulis dalam teks berbahasa Jepang tingkat menengah.
CPMK-3	Mampu mengaplikasikan strategi membaca untuk memahami berbagai jenis teks berbahasa Jepang tingkat menengah, serta menyarikan dan mengevaluasi informasi secara kritis.
CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis struktur kalimat, kosakata, dan ungkapan kompleks dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah (Chukyu) secara akurat.
CPMK-5	Mahasiswa mampu menginterpretasikan informasi tersirat, gagasan utama, dan opini penulis dalam berbagai jenis teks wacana menengah dengan tepat.
CPMK-6	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merespons isi teks melalui diskusi kritis atau penulisan rangkuman menggunakan tata bahasa dan diksi yang sesuai.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-7	CPL-11
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4		✔
CPMK-5		✔
CPMK-6		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔	✔										
CPMK-3							✔	✔	✔							
CPMK-4										✔	✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	
CPMK-6																✔

Pustaka

Utama :

	1. Minna no Nihongo Shokyu II dai 2-Han honsatsu. Penerbit: LINCIP (Indonesia)/3A Co. 2020 2. Reberubetsu Nihongo Tadoku Raiburarii (Reberu 1-3) 3. Minna no Nihongo Chukyu I honsatsu. Penerbit: Japan 3A Co. 2008
Pendukung :	
	1. Teks dari berbagai situs pembelajaran bahasa Jepang digital 2. Bahan ajar Aspek-aspek sosiolinguistik

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Mengidentifikasi gagasan utama dan topik bahasan dalam teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan menerapkan teknik skimming dan scanning untuk menentukan topik bahasan dalam teks. 2. Ketepatan dalam merumuskan gagasan utama berdasarkan penanda struktural dan leksikal dalam teks.	Kriteria: Ketepatan analisis isi teks, kemampuan sintesis ide, dan penggunaan kosakata sesuai konteks. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks pendek) dan latihan terstruktur.	Contextual Instruction dan diskusi kelompok melalui Collaborative Learning.	1. Meringkas topik bahasan dari artikel berita daring bahasa Jepang tingkat menengah melalui forum diskusi LMS. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai identifikasi kalimat topik dan gagasan pendukung pada teks yang disediakan.	1. Teknik pemindaian (scanning) dan pembacaan sekilas (skimming) dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Identifikasi kata kunci, frasa penghubung, dan pola kalimat yang menandai gagasan utama dalam paragraf.	5%
2	Mengekstrak informasi spesifik dan relevan dari teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Mahasiswa menunjukkan kemampuan membaca cepat untuk menemukan informasi spesifik dalam teks yang diberikan. 2. Mahasiswa mengidentifikasi kata kunci dan frasa yang menandai informasi relevan dalam teks secara tepat. 3. Mahasiswa menjelaskan isi informasi relevan dengan benar setelah memahami struktur kalimat kompleks.	Kriteria: Ketepatan ekstraksi informasi, kelengkapan informasi yang relevan, kecepatan identifikasi informasi. Bentuk: Tes tertulis (pemahaman bacaan), kuis identifikasi informasi.	Diskusi interaktif mengenai strategi membaca, latihan terbimbing identifikasi informasi spesifik dan relevan, penugasan membaca mandiri disertai verifikasi pemahaman.	1. Membaca teks berbahasa Jepang tingkat menengah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan ekstraksi informasi spesifik (misalnya: siapa, apa, kapan, di mana). 2. Mencari dan menyajikan kalimat-kalimat kunci dari teks yang mendukung argumen atau pernyataan tertentu yang diberikan.	1. Teknik membaca cepat (skimming dan scanning) untuk menemukan informasi spesifik. 2. Identifikasi kata kunci dan frasa penanda informasi relevan dalam berbagai jenis teks. 3. Pemahaman struktur kalimat kompleks dan penanda kohesi untuk mengekstrak makna informasi.	5%
3	Memahami alur logika dan hubungan antarparagraf dalam teks. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi fungsi konjungsi sebagai penghubung alur logika antarparagraf. 2. Ketepatan dalam menentukan jenis pola pengembangan paragraf yang digunakan penulis dalam teks.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur teks, logika berpikir, dan akurasi interpretasi makna. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks) dan tugas observasi struktur paragraf.	Collaborative learning melalui diskusi kelompok untuk membedah struktur teks dan flipped classroom.	1. Mengunggah analisis bagan alur logika (mind map) dari teks yang diberikan melalui LMS. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai fungsi konjungsi dalam menjaga koherensi antargagasan teks.	1. Konjungsi dan penanda wacana (setsuzokushi) sebagai indikator hubungan logis antarparagraf. 2. Pola pengembangan paragraf (deduktif, induktif, dan campuran) dalam teks bacaan.	5%
4	Menganalisis penggunaan pola tata bahasa, kosakata, dan kanji dalam konteks teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi pola tata bahasa Jepang tingkat menengah yang ditemukan dalam teks. 2. Mampu menganalisis penggunaan kosakata baru dan nuansa maknanya sesuai konteks teks. 3. Mampu menganalisis penggunaan kanji dan maknanya dalam konteks kalimat dan teks.	Kriteria: Ketepatan identifikasi dan analisis pola tata bahasa, kosakata, dan kanji; Kedalaman penjelasan konteks penggunaan. Bentuk: Tes tertulis, Presentasi analisis teks.	Diskusi terarah, Pembelajaran Berbasis Teks (Text-Based Learning), Sesi Analisis Mendalam.	1. Mengidentifikasi dan menganalisis pola tata bahasa, kosakata, dan kanji dari teks bacaan yang diberikan, kemudian mengunggah hasil analisis dalam format ringkas. 2. Menyelesaikan kuis daring yang berfokus pada pemahaman konteks penggunaan pola tata bahasa, kosakata, dan kanji tertentu.	1. Identifikasi dan analisis pola tata bahasa Jepang tingkat menengah dalam konteks teks. 2. Identifikasi dan analisis kosakata baru serta nuansa maknanya dalam konteks teks. 3. Identifikasi dan analisis kanji serta kombinasinya dalam konteks kalimat dan teks.	5%

5	Menginterpretasi makna tersirat, implikasi, dan inferensi dari teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi makna tersirat berdasarkan petunjuk linguistik (kata kunci dan nuansa). 2. Ketepatan dalam menyusun inferensi logis terkait tujuan penulis atau konsekuensi dari informasi yang disajikan dalam teks.	Kriteria: Ketepatan interpretasi, kedalaman analisis logis, dan akurasi penggunaan bahasa Jepang. Bentuk: Tes tertulis berupa soal esai analisis teks dan lembar kerja (worksheet) inferensi.	Contextual Teaching and Learning (CTL) melalui metode diskusi kelompok dan analisis teks secara kolaboratif (Cooperative Learning).	1. Mengunggah ringkasan analisis mengenai asumsi penulis dari artikel opini singkat di platform e-learning. 2. Menyelesaikan kuis interaktif berupa soal pilihan ganda berbasis inferensi teks tingkat menengah.	1. Konsep Gyo-kan wo yomu (membaca di antara baris) dan pengenalan penanda implikasi dalam teks menengah. 2. Analisis inferensi berdasarkan konteks paragraf dan hubungan logis antar kalimat (kohesi dan koherensi).	5%
6	Mengidentifikasi sudut pandang dan tujuan penulis dalam teks berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi petunjuk linguistik yang mencerminkan sudut pandang penulis dalam teks Jepang tingkat menengah. 2. Mahasiswa dapat menganalisis struktur argumen dan konteks budaya untuk menyimpulkan tujuan penulis dalam teks Jepang tingkat menengah.	Kriteria: Ketepatan identifikasi sudut pandang penulis; ketepatan identifikasi tujuan penulis; kelengkapan argumentasi pendukung berbasis teks. Bentuk: Analisis teks tertulis; kuis identifikasi.	Diskusi kelompok; analisis teks terbimbing; studi kasus.	1. Menganalisis teks pendek berbahasa Jepang dari segi sudut pandang dan tujuan penulis, kemudian mengunggah hasil analisis ke forum diskusi. 2. Merespons analisis teman sekelompok mengenai sudut pandang dan tujuan penulis pada teks berbeda yang telah ditentukan.	1. Konsep sudut pandang penulis (penulis sebagai narator, penilai, dsb.) dan identifikasi petunjuk linguistik (kosakata, tata bahasa ekspresi subjektif) dalam teks Jepang tingkat menengah. 2. Analisis struktur teks, argumen, dan implikasi budaya untuk menyimpulkan tujuan penulis (misalnya, menginformasikan, membujuk, mengkritik, menghibur).	5%
7	Membaca dan memahami teks dengan berbagai genre (misalnya berita, esai, artikel sederhana, materi pendidikan) berbahasa Jepang tingkat menengah. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi struktur, gagasan utama, dan informasi rinci dari teks berita dan artikel sederhana. 2. Kemampuan menyimpulkan gagasan utama dan memberikan opini logis terhadap esai atau materi pendidikan sesuai dengan konteks budaya Jepang.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konten (akurasi), kemampuan analisis kritis, dan ketepatan penggunaan kosakata/tata bahasa tingkat menengah. Bentuk: Tes tertulis (uraian), diskusi kelompok, dan laporan analisis teks.	Collaborative Learning dan Case-based Method (bedah teks).	1. Mengunggah ringkasan (summary) teks berita pilihan dalam format LMS dengan memperhatikan kaidah bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring untuk menanggapi argumen utama dari esai yang telah diunggah oleh dosen.	1. Teknik membaca cepat (skimming dan scanning) untuk memahami struktur teks berita dan artikel sederhana. 2. Analisis argumen, kohesi, dan koherensi dalam teks esai dan materi pendidikan.	5%
8	Menyimpulkan dan meringkas isi teks berbahasa Jepang tingkat menengah secara ringkas dan koheren. Mempresentasikan menggunakan aplikasi berbasis AI	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan detail penting dari teks berbahasa Jepang tingkat menengah. 2. Mahasiswa mampu menyusun ringkasan teks berbahasa Jepang tingkat menengah sesuai kaidah. 3. Mahasiswa mampu menulis kesimpulan yang koheren dari teks berbahasa Jepang tingkat menengah.	Kriteria: Ketepatan identifikasi ide pokok dan detail penting, keringkasan ringkasan, koherensi ringkasan dan kesimpulan, akurasi substansi. Bentuk: Penugasan tertulis (meringkas dan menyimpulkan teks).	Diskusi terarah, studi kasus, latihan praktik meringkas dan menyimpulkan teks, umpan balik konstruktif.	1. Meringkas teks berbahasa Jepang tingkat menengah yang disediakan. 2. Menyusun kesimpulan dari teks berbahasa Jepang tingkat menengah yang telah dianalisis.	1. Identifikasi ide pokok dan detail penting dalam teks berbahasa Jepang tingkat menengah. 2. Teknik meringkas teks: parafrase, eliminasi informasi tidak relevan, generalisasi. 3. Struktur dan koherensi dalam penulisan ringkasan dan kesimpulan teks.	5%
9	Mengevaluasi informasi dan argumen yang disajikan dalam teks berbahasa Jepang tingkat menengah secara kritis. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan dalam membedah struktur argumen (klaim dan bukti) dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Kemampuan menyampaikan evaluasi kritis terhadap validitas informasi dan posisi penulis dalam teks.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur teks, kedalaman penalaran kritis, dan penggunaan kosakata akademik bahasa Jepang. Bentuk: Lembar kerja analisis teks (text analysis worksheet) dan diskusi kritis.	Collaborative Learning dan Critical Reading Workshop.	1. Mengunggah analisis struktur argumen dari artikel opini bahasa Jepang melalui Learning Management System (LMS). 2. Memberikan tanggapan kritis terhadap postingan analisis teman di forum diskusi daring.	1. Teknik identifikasi klaim, bukti, dan asumsi dalam teks opini bahasa Jepang. 2. Strategi evaluasi kredibilitas argumen dan logika penulisan teks.	5%

10	Mengidentifikasi pola kalimat dan tata bahasa tingkat menengah (N3/N4) dalam teks. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 80% pola kalimat dan tata bahasa tingkat N3 yang terdapat dalam teks bacaan yang diberikan. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 80% pola kalimat dan tata bahasa tingkat N4 yang terdapat dalam teks bacaan yang diberikan.	Kriteria: Ketepatan identifikasi pola kalimat dan tata bahasa, kelengkapan identifikasi. Bentuk: Tes identifikasi pola kalimat dan tata bahasa tertulis, kuis.	Pembelajaran berbasis teks (text-based learning), diskusi kelompok, latihan identifikasi terstruktur, kuis interaktif.	1. Mengerjakan latihan identifikasi pola kalimat dan tata bahasa N3 dari teks pendek yang disediakan di Learning Management System (LMS). 2. Menganalisis dan mengidentifikasi pola kalimat dan tata bahasa N4 pada artikel berita berbahasa Jepang yang telah ditentukan, kemudian mengunggah hasil analisis ke LMS.	1. Identifikasi pola kalimat dan tata bahasa tingkat N4 dalam berbagai konteks teks. 2. Identifikasi pola kalimat dan tata bahasa tingkat N3 dalam berbagai konteks teks.	7%
11	Menganalisis makna kosakata berbasis konteks dan sinonim dalam wacana. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Ketepatan dalam menyimpulkan makna kosakata berdasarkan konteks wacana yang tersedia. 2. Ketepatan dalam menentukan sinonim yang sesuai dengan konteks penggunaan kosakata dalam kalimat.	Kriteria: Ketepatan analisis makna, ketepatan pemilihan sinonim, dan kesesuaian konteks kalimat. Bentuk: Tes tertulis (soal pilihan ganda kompleks dan uraian) serta lembar kerja analisis wacana.	Contextual Teaching and Learning (CTL) melalui metode diskusi kelompok dan active reading.	1. Mengerjakan kuis daring mengenai pengelompokan kosakata berdasarkan kemiripan makna (sinonim). 2. Menyusun ringkasan analisis kosakata dari sebuah artikel berita bahasa Jepang dengan mengidentifikasi konteks dan sinonimnya melalui Learning Management System (LMS).	1. Analisis petunjuk kontekstual (kaitan kalimat, indikator gramatikal, dan alur ide) untuk menentukan makna kosakata. 2. Identifikasi dan pemetaan sinonim kosakata dalam wacana serta analisis pergeseran nuansa makna.	8%
12	Menjelaskan hubungan logis antarparagraf dalam teks. Mempresentasikan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis AI.	1. Menganalisis jenis hubungan logis (penambahan, pertentangan, sebab-akibat, perbandingan, penjelasan, simpulan) antara dua paragraf yang berurutan dalam teks. 2. Mengidentifikasi fungsi konjungsi, frasa penghubung, dan kata tunjuk sebagai penanda hubungan logis antarparagraf.	Kriteria: Ketepatan identifikasi jenis hubungan logis, akurasi penjelasan fungsi penanda kohesi. Bentuk: Analisis teks tertulis, soal esai singkat.	Diskusi terpandu, analisis teks kohesif (cohesive text analysis), latihan identifikasi hubungan logis, studi kasus.	1. Menganalisis dua teks pendek berbahasa Jepang untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis hubungan logis antarparagraf serta penanda kohesinya. 2. Membuat ringkasan singkat sebuah teks dengan menyoroti alur logis antarparagraf.	1. Jenis-jenis hubungan logis antarparagraf (penambahan, pertentangan, sebab-akibat, perbandingan, penjelasan, simpulan). 2. Fungsi konjungsi, frasa penghubung, dan kata tunjuk sebagai penanda hubungan logis antarparagraf.	8%
13	Menentukan gagasan utama (shushi) dari teks eksposisi dan narasi.	1. Ketepatan dalam menentukan gagasan utama pada teks eksposisi berdasarkan penanda retoris yang ditemukan. 2. Ketepatan dalam menentukan gagasan utama pada teks narasi berdasarkan analisis alur dan perubahan situasi.	Kriteria: Ketepatan analisis struktur teks, logika penyimpulan gagasan utama, dan penguasaan kosakata/tata bahasa tingkat menengah. Bentuk: Tes tertulis (analisis teks) dan lembar kerja mahasiswa.	Metode Contextual Instruction dan diskusi kelompok dengan pendekatan Scaffolding.	1. Menganalisis satu teks eksposisi dan menuliskan shushi dalam satu kalimat bahasa Jepang di forum diskusi LMS. 2. Mengerjakan kuis daring mengenai identifikasi gagasan utama pada teks narasi pendek.	1. Karakteristik struktur teks eksposisi dan penanda retoris dalam bahasa Jepang. 2. Teknik identifikasi alur cerita dan titik balik (tenkanten) dalam teks narasi.	8%
14	Menginterpretasikan pesan implisit atau latar belakang budaya dalam teks.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi inferensi dan pesan implisit dalam teks bacaan bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang budaya Jepang yang mempengaruhi pemahaman teks. 3. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara konteks teks, gaya bahasa, dan interpretasi makna implisit atau latar belakang budaya.	Kriteria: Ketepatan identifikasi pesan implisit; Kedalaman penjelasan latar belakang budaya; Koherensi analisis hubungan antara konteks, gaya bahasa, dan makna. Bentuk: Analisis teks tertulis; Diskusi kelompok; Kuis.	Diskusi interaktif, analisis teks terpandu, studi kasus teks otentik, presentasi mahasiswa.	1. Mengunggah hasil identifikasi pesan implisit dan elemen budaya dari teks pendek melalui forum diskusi daring. 2. Menyusun dan mengunggah esai analisis mengenai pengaruh latar belakang budaya pada pemahaman teks yang diberikan.	1. Pengenalan konsep inferensi dan pesan implisit dalam teks bahasa Jepang. 2. Strategi identifikasi latar belakang budaya (misalnya: nilai, adat, kebiasaan, komunikasi honne-tatemae) yang tercermin dalam teks. 3. Kajian hubungan antara konteks, gaya bahasa, dan makna tersirat atau latar belakang budaya dalam pemahaman teks.	8%

15	Menyimpulkan isi teks secara komprehensif berdasarkan bukti tekstual.	1. Ketepatan mengidentifikasi ide pokok teks dengan merujuk pada bukti kalimat pendukung. 2. Kemampuan merumuskan simpulan isi teks secara logis berdasarkan hubungan antarkalimat dan paragraf.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelogisan simpulan, dan penggunaan referensi tekstual. Bentuk: Tes tertulis (uraian) dan rubrik penilaian ringkasan teks.	Active Learning melalui metode Discovery Learning dan diskusi kelompok terarah (guided group discussion).	1. Meringkas teks artikel bahasa Jepang (minimal 500 karakter) dengan menyertakan bukti kalimat utama sebagai dasar kesimpulan. 2. Menjawab kuis interaktif mengenai analisis hubungan klausa dan peran konjungsi dalam menentukan pesan utama teks.	1. Teknik identifikasi ide pokok (youshi) dan argumen pendukung berdasarkan bukti tekstual. 2. Analisis hubungan antarparagraf dan konjungsi untuk menyimpulkan maksud penulis.	8%
16	Menyusun ringkasan (youshi) dari teks yang dibaca dengan menggunakan kalimat sendiri.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gagasan utama dan informasi penting dari teks bacaan bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Mahasiswa mampu menyusun kalimat ringkasan (youshi) dengan menggunakan kalimat dan kosakata sendiri, bukan menyalin langsung dari teks. 3. Mahasiswa mampu menyusun ringkasan (youshi) dengan struktur yang koheren dan logis. 4. Mahasiswa mampu menggunakan kosakata dan tata bahasa Jepang yang tepat untuk menyampaikan inti teks dalam ringkasan (youshi).	Kriteria: Ketepatan identifikasi gagasan utama dan informasi penting, orisinalitas penggunaan kalimat sendiri, koherensi dan struktur ringkasan, serta ketepatan tata bahasa dan kosakata Jepang. Bentuk: Tugas menulis ringkasan (youshi) dari teks yang diberikan.	Diskusi interaktif tentang teknik meringkas dan analisis contoh ringkasan, latihan praktik menyusun ringkasan (youshi) dari berbagai teks, serta umpan balik konstruktif dan revisi.	1. Membaca teks bahasa Jepang yang telah disediakan dan mengidentifikasi gagasan utama serta poin-poin penting, kemudian mengunggah hasilnya dalam format terstruktur. 2. Menyusun ringkasan (youshi) lengkap dari teks yang diberikan, kemudian mengunggahnya ke platform pembelajaran daring untuk dinilai.	1. Identifikasi gagasan utama dan informasi penting dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah. 2. Teknik menyusun kalimat ringkasan (youshi) dengan menggunakan kalimat dan kosakata sendiri. 3. Struktur dan koherensi ringkasan (youshi) yang efektif. 4. Pilihan kosakata dan tata bahasa Jepang yang tepat dalam menyusun ringkasan (youshi).	8%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.